

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1. Metode Penelitian

Menurut Agung & Zarah (2016:3) “Metode penelitian adalah cara atau langkah-langkah sistematis dan logis tentang pengumpulan data, pengolahan data, analisa data, pengambilan kesimpulan, dan cara pemecahan masalah.” Sugiyono (2016:2) mengungkapkan bahwa “Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Dapat disimpulkan metode penelitian ini yang dijadikan pedoman bagi penulis untuk memudahkan penulis dalam mengarahkan penelitiannya, sehingga tujuan dari penelitian dapat tercapai.

Menurut Sugiyono (2018:4) mengemukakan “Penelitian survei adalah metode yang digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuesioner, test, wawancara terstruktur dan sebagainya”

3.2. Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016:38). Variabel dalam penelitian ini dibedakan menjadi 2 (dua), yaitu variabel independen dan variabel dependen.

1. Variabel Independen (Bebas) Variabel independen merupakan variabel bebas atau sering disebut juga sebagai variabel *stimulus*, *predictor*, *antecedent*. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Sugiyono, 2016:39). Dalam penelitian ini terdapat dua variabel independen, yaitu:
 - a. Pendidikan Keuangan di Keluarga yang disimbolkan dengan X1
 - b. Inklusi Keuangan yang disimbolkan dengan X2
2. Variabel Dependen (Terikat)

Variabel ini sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen atau yang lebih dikenal sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2016:39). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Perilaku Menabung yang disimbolkan dengan Y.

Berikut merupakan tabel operasionalisasi variabel:

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep Teoritis	Konsep Empiris	Konsep Analisis	Indikator	Skala
Perilaku Menabung (Y)	Perilaku menabung dapat diartikan sebagai tujuan menabung, cara individu menabung, frekuensi menabung seseorang, jumlah tabungan dan rasio menabung dibandingkan dengan pendapatan yang diperoleh oleh individu itu sendiri. Mukhamad Yassid dalam Ni Luh (2018:3)	Dengan skala likert maka perilaku menabung mahasiswa akan diukur dan dijabarkan menjadi indikator variabel.	Data yang diperoleh dari hasil kuesioner yang diberikan kepada mahasiswa Akuntansi angkatan 2020.	1. Persepsi kebutuhan masa depan 2. Keputusan menabung 3. Tindakan penghematan	Ordinal
Pendidikan Keuangan di Keluarga (X1)	Keluarga merupakan tempat yang paling dominan dalam proses	Dengan skala likert maka pendidikan pengelolaan keuangan	Data yang diperoleh dari hasil kuesioner yang diberikan	1. Mengatur uang saku yang diberikan 2. Ajak bekerja	Ordinal

	sosialisasi anak tentang masalah keuangan. Proses pendidikan yang meliputi mental, fisik dan intelektual di lingkungan keluarga dapat berlangsung terus hingga anak dewasa. Widayati (2014:4)	keluarga mahasiswa akan diukur dan dijabarkan menjadi indikator variabel.	kepada mahasiswa Akuntansi angkatan 2020.	3. Ajarkan menabung 4. Membuat anggaran sederhana 5. Menyumbang	
Inklusi Keuangan (X2)	Inklusi keuangan merupakan kemampuan individu atau kelompok yang dapat memiliki akses terhadap produk dan layanan keuangan. World Bank (2014:1).	Dengan skala likert maka pengetahuan inklusi keuangan mahasiswa akan diukur dan dijabarkan menjadi indikator variabel.	Data yang diperoleh dari hasil kuesioner yang diberikan kepada mahasiswa Akuntansi angkatan 2020.	1. Tabungan atau investasi 2. Produk pembayaran 3. Produk asuransi 4. Pinjaman kredit 5. Pemahaman keuangan	Ordinal

3.3. Desain Penelitian

Desain penelitian menurut Samsu (2017:49) adalah gambaran totalitas perencanaan untuk menjawab pertanyaan penelitian dan untuk mengantisipasi beberapa kesulitan yang mungkin terjadi selama proses penelitian dilakukan. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain survey eksplanatori, yang harus menjelaskan hubungan, pengaruh, atau adanya hubungan sebab akibat antar variabel yang diteliti. Dengan menggunakan desain survey eksplanatori ini peneliti melakukan pengamatan untuk memperoleh gambaran antara tiga variabel

yaitu Pendidikan Keuangan di Keluarga, Inklusi Keuangan, dan Perilaku Menabung.

3.4. Populasi dan Sampel

3.4.1. Populasi

Dalam penelitian kuantitatif, populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. (Sugiyono, 2016:80). Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Akuntansi Universitas Siliwangi Angkatan 2020 dengan jumlah sebanyak 195 orang.

3.4.2. Sampel

Sampel adalah suatu jumlah yang terbatas dari unsur yang terpilih dari suatu populasi, unsur tersebut hendaklah mewakili populasi (Sax dalam A. Muri 2017:150). Sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan teknik *probability sampling*, yaitu dengan menggunakan *simple random sampling*. *Probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel; sementara *simple random sampling* adalah pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu, cara demikian dilakukan bila anggota populasi dianggap homogen (Sugiyono, 2016:82).

Adapun penentuan jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 5% seperti di bawah ini:

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

e = Persen kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa ditolelir, $e=5\%$

$$n = \frac{195}{1 + 195(0,05)^2}$$

$$n = \frac{195}{1 + 195(0,0025)}$$

$$n = \frac{195}{1.4875}$$

$$n = 131,09243 \sim 132$$

Jadi, dapat disimpulkan sampel pada penelitian ini menggunakan 132 responden dengan tingkat signifikansi 5%.

Pengambilan data pada sampel ini yaitu dilakukan secara *hybrid* (luring dan daring). Untuk pengambilan data secara luring peneliti mendatangi langsung pada saat mahasiswa melaksanakan pembelajaran di kelas. Lalu, untuk pengambilan data secara daring peneliti menggunakan *google form* sebagai medianya kemudian disebar dengan cara:

1. Menghubungi ketua Angkatan dan mahasiswa yang peneliti miliki nomornya
2. Menginformasikan link untuk disebar pada grup Angkatan
3. Disebar link kuesioner tersebut kepada seluruh mahasiswa Akuntansi Angkatan 2020

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Proses pengumpulan dan penganalisisan data ialah peringkat penting untuk menjamin kejayaan atau kegagalan sesuatu kajian (Jainabee, 2005:33). Teknik pengumpulan data ini merupakan faktor paling penting untuk mencapai suatu hasil penelitian. Untuk mendapatkan data yang lengkap dan akurat serta dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya ilmiahnya, penulis menggunakan alat penelitian sebagai berikut:

3.5.1 Kuesioner

Menurut Sugiyono (2016:142) kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa saja yang akan diharapkan dari responden. Kuesioner dapat berupa pertanyaan

atau pernyataan tertutup atau terbuka, yang dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos atau internet. Untuk memudahkan penelitian disini menggunakan skala likert, menurut A. Muri (2017:122) skala likert merupakan suatu series butir (butir soal). Responden hanya memberikan persetujuan atau ketidaksetujuannya terhadap butir soal tersebut. Skala ini dimaksudkan untuk mengukur sikap individu dalam dimensi yang sama dan individu menempatkan dirinya ke arah satu kontinuitas dari butir soal. Dalam skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel, kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan. Dalam penelitian ini penulis memberikan beberapa skor, diantaranya pada tabel 3.2 berikut:

Tabel 3.2
Skala Perhitungan Kuesioner

Skala	Keterangan
1	Sangat Tidak Setuju (STS)
2	Tidak Setuju (TS)
3	Ragu-ragu
4	Setuju (S)
5	Sangat Setuju (SS)

(Sumber: Sugiyono, 2016:94)

3.5.2 Studi Pustaka

Pengumpulan data dengan membaca, mempelajari serta mengkaji literatur literatur berupa buku, jurnal, penelitian-penelitian terdahulu dan literatur pendukung atau karya ilmiah dan sumber lainnya yang berhubungan dengan penelitian.

3.6. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2016:102) “instrumen penelitian adalah suatu alat ukur yang digunakan untuk mengukur fenomena alam atau sosial yang diamati”. Dalam penelitian ini digunakan alat penelitian atau instrumen untuk memperoleh data penelitian.

3.6.1. Kisi-kisi Instrumen

Kisi-kisi instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.3
Kisi-kisi Instrumen

Variabel	Indikator	Kisi-kisi
Perilaku Menabung (Y)	1. Persepsi kebutuhan masa depan	a. Menabung secara rutin
		b. Perencanaan keuangan
	2. Keputusan menabung	a. Mengidentifikasi kebutuhan
		b. Membandingkan harga sebelum melakukan pembelian
	3. Tindakan penghematan	a. Berhemat
		b. Mempunyai skala prioritas
c. Mengontrol pengeluaran		
Pendidikan Keuangan Keluarga (X ₁) di	1. Mengatur uang saku yang diberikan	a. Membiasakan menabung
		b. Membiasakan memegang uang
	2. Ajak bekerja	a. Orang tua membiasakan untuk dapat menghasilkan uang
		3. Ajarkan menabung
	b. Mengajarkan manfaat dari menabung	
	4. Membuat anggaran sederhana	a. Mengajarkan anak membuat anggaran
		b. Mencatat transaksi
	5. Menyumbang	a. Mengajarkan untuk berbagi
		b. Menolong
	Inklusi Keuangan (X ₂)	1. Tabungan/Investasi
b. Kesadaran menabung/investasi		
2. Produk pembayaran		a. Mengeksporasi produk pembayaran
3. Produk asuransi		a. Kepemilikan asuransi
		b. Mengidentifikasi produk asuransi
4. Pinjaman kredit		a. Penyediaan uang/tagihan

		b. Tujuan pinjaman kredit
		c. Pembayaran kredit
	5. Pemahaman produk keuangan	a. Kesadaran produk keuangan
		b. Fungsi dan manfaat produk keuangan

3.6.2. Uji Instrumen Penelitian

Sebelum kuesioner diberikan kepada responden, biasanya peneliti harus menguji instrumen penelitian terlebih dahulu. Instrumen penelitian harus diuji mengenai tingkat validitas dan reliabilitasnya agar hasil dari instrumen tersebut dapat diketahui layak dan tidaknya instrumen tersebut digunakan.

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid tidaknya suatu kuesioner. Kuesioner dikatakan valid jika pertanyaannya mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Sugiyono (2016:168) mengemukakan “Hasil penelitian yang valid bila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur”.

Uji validitas dinyatakan valid apabila r hitung $\geq r$ tabel, berbeda apabila r hitung $< r$ tabel maka dinyatakan tidak valid, dengan taraf signifikansi yaitu 0,05. Rumus yang digunakan yaitu *Product Moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{(N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2)(N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien Korelasi

N : Jumlah responden

ΣXY : Total perkalian skor X dan Y

ΣY : Jumlah skor variabel Y

ΣX : Jumlah skor variabel X

ΣX^2 : Total kuadrat skor variabel X

ΣY^2 : Total kuadrat skor variabel Y

Perhitungan butir kuesioner yang sudah dilakukan dengan berbantuan *software* SPSS dengan jumlah kuesioner variabel X1 berjumlah 22, variabel X2 berjumlah 24, dan variabel Y berjumlah 16, dengan jumlah mahasiswa 41 orang, diperoleh nilai koefisien validitas masing-masing butir kuesioner disajikan pada tabel 3.4.

Tabel 3.4
Hasil Uji Validitas

Variabel	No Item	r Hitung	r Tabel	N	Keterangan	Keputusan
Perilaku Menabung (Y)	1	0.305	0.308	41	Tidak Valid	Tidak Digunakan
	2	0.552	0.308	41	Valid	Digunakan
	3	0.521	0.308	41	Valid	Digunakan
	4	0.806	0.308	41	Valid	Digunakan
	5	0.622	0.308	41	Valid	Digunakan
	6	0.631	0.308	41	Valid	Digunakan
	7	0.641	0.308	41	Valid	Digunakan
	8	0.703	0.308	41	Valid	Digunakan
	9	0.510	0.308	41	Valid	Digunakan
	10	0.437	0.308	41	Valid	Digunakan
	11	0.101	0.308	41	Tidak Valid	Tidak Digunakan
	12	0.705	0.308	41	Valid	Digunakan
	13	0.760	0.308	41	Valid	Digunakan
	14	0.845	0.308	41	Valid	Digunakan
	15	0.695	0.308	41	Valid	Digunakan
	16	0.698	0.308	41	Valid	Digunakan
Pendidikan Keuangan di Keluarga (X1)	1	0.584	0.308	41	Valid	Digunakan
	2	0.637	0.308	41	Valid	Digunakan
	3	0.650	0.308	41	Valid	Digunakan
	4	0.678	0.308	41	Valid	Digunakan
	5	0.770	0.308	41	Valid	Digunakan
	6	0.561	0.308	41	Valid	Digunakan
	7	0.449	0.308	41	Valid	Digunakan
	8	0.577	0.308	41	Valid	Digunakan
	9	0.599	0.308	41	Valid	Digunakan
	10	0.630	0.308	41	Valid	Digunakan
	11	0.483	0.308	41	Valid	Digunakan
	12	0.574	0.308	41	Valid	Digunakan
	13	0.734	0.308	41	Valid	Digunakan

	14	0.626	0.308	41	Valid	Digunakan
	15	0.708	0.308	41	Valid	Digunakan
	16	0.687	0.308	41	Valid	Digunakan
	17	0.583	0.308	41	Valid	Digunakan
	18	0.683	0.308	41	Valid	Digunakan
	19	0.655	0.308	41	Valid	Digunakan
	20	0.631	0.308	41	Valid	Digunakan
	21	0.644	0.308	41	Valid	Digunakan
	22	0.573	0.308	41	Valid	Digunakan
Inklusi Keuangan (X2)	1	0.451	0.308	41	Valid	Digunakan
	2	0.356	0.308	41	Valid	Digunakan
	3	0.524	0.308	41	Valid	Digunakan
	4	0.564	0.308	41	Valid	Digunakan
	5	0.550	0.308	41	Valid	Digunakan
	6	0.553	0.308	41	Valid	Digunakan
	7	0.296	0.308	41	Tidak Valid	Tidak Digunakan
	8	0.362	0.308	41	Valid	Digunakan
	9	0.409	0.308	41	Valid	Digunakan
	10	0.412	0.308	41	Valid	Digunakan
	11	0.704	0.308	41	Valid	Digunakan
	12	0.681	0.308	41	Valid	Digunakan
	13	0.625	0.308	41	Valid	Digunakan
	14	0.610	0.308	41	Valid	Digunakan
	15	0.615	0.308	41	Valid	Digunakan
	16	0.583	0.308	41	Valid	Digunakan
	17	0.614	0.308	41	Valid	Digunakan
	18	0.606	0.308	41	Valid	Digunakan
	19	0.659	0.308	41	Valid	Digunakan
	20	0.578	0.308	41	Valid	Digunakan
	21	0.591	0.308	41	Valid	Digunakan
	22	0.598	0.308	41	Valid	Digunakan
	23	0.639	0.308	41	Valid	Digunakan
	24	0.559	0.308	41	Valid	Digunakan

(Sumber: Hasil Olah Data Penulis, 2023)

Tabel 3.5
Rangkuman Hasil Uji Validitas Instrumen

Variabel	Jumlah Butir Item Semula	No Item Tidak Valid	Jumlah Butir Tidak Valid	Jumlah Butir Valid
Perilaku Menabung (Y)	16	1 dan 11	2	14
Pendidikan Keuangan di Keluarga (X1)	22	-	-	22
Inklusi Keuangan (X2)	24	7	1	23
Jumlah	62	-	3	59

(Sumber: Hasil Olah Data Penulis, 2023)

Berdasarkan hasil analisis data diatas, peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa instrumen untuk variabel perilaku menabung (Y) sebanyak 14 butir pernyataan yang dinyatakan valid dan 2 butir pernyataan yang tidak valid, untuk variabel pendidikan keuangan di keluarga (X1) sebanyak 22 butir pernyataan semuanya valid, sedangkan untuk variabel inklusi keuangan (X2) jumlah butir yang valid sebanyak 23 pernyataan dan 1 butir pernyataan yang tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Menurut Perdana (2016:40) mengatakan bahwa “uji reliabilitas merupakan alat untuk menguji atau mengukur kepercayaan instrument yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk untuk mengetahui konsistensi alat ukur dan konsisten jika pengukuran diulang dari waktu ke waktu”. Metode yang sering digunakan dalam penelitian yaitu *Cronbach's Alpha*. Dalam kriteria keputusannya diketahui apabila $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka instrument reliabel, sedangkan apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrumen tidak reliabel. Adapun rumus *Cronbach's Alpha* sebagai berikut:

$$r_1 = \left[\frac{n}{n-1} \right] \left[\frac{\sum S_1^2}{St^2} \right]$$

Keterangan:

r_1 : Reliabilitas Instrumen

n : Jumlah Butir Item

S_1^2 : Jumlah Varian Tiap Item X dan Y

St^2 : Varian Total

Dalam metode pengujian reliabilitas, “standar yang digunakan dalam menentukan reliabel dan tidaknya suatu instrumen adalah nilai *Alpha Cronbach's* harus lebih besar dari 0.6” (Sekaran, 2006:182)

Tabel 3.6

Interpretasi Reliabilitas Instrumen

No	Tingkat Keandalan	Keterangan
1	0.800 - 0.1000	Sangat Tinggi
2	0.600 - 0.799	Tinggi
3	0.400 - 0.599	Cukup
4	0.200 - 0.399	Rendah
5	0.000 - 0.199	Sangat Rendah

(Sumber: Arikunto,2014)

Adapun hasil perhitungan uji reliabilitas instrumen dalam penelitian ini dapat dilihat dalam tabel 3.7.

Tabel 3.7

Rangkuman Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	Koefisien <i>Cronchbach's Alpha</i>	Tingkat Reliabilitas
Perilaku Menabung (Y)	0.902	Sangat Tinggi
Pendidikan Keuangan di Keluarga (X1)	0.919	Sangat Tinggi
Inklusi Keuangan (X2)	0.895	Sangat Tinggi

(Sumber: Hasil Olah Data Penulis, 2023)

Berdasarkan data hasil uji reliabilitas diatas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa keandalan teknik *Alpha Cronbach's* variabel perilaku menabung (Y) koefisien korelasinya sebesar 0,902, variabel pendidikan keuangan di keluarga (X1) koefisien korelasinya sebesar 0,919, dan variabel inklusi keuangan (X2) koefisien korelasinya sebesar 0,895. Hasil tersebut menunjukkan bahwa instrumen dari semua variabel memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa instrumen ini reliabel dan dapat digunakan dalam penelitian.

3.7. Teknik Analisis Data

Dengan menggunakan Aplikasi Statistika yakni SPSS dalam teknik analisis data yaitu sebagai berikut:

3.7.1. Nilai Jenjang Interval (NJI)

Nilai jenjang interval adalah interval untuk menentukan sangat setuju, setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju dari suatu variabel. Adapun rumus dari NJI adalah sebagai berikut:

$$NJI = \frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}}{\text{Jumlah Kriteria Pertanyaan}}$$

Sugiyono (2013:94)

3.7.2. Uji Prasyarat Analisis

1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas ini dilakukan untuk mengetahui variabel dependen dan variabel independen apakah memiliki distribusi normal atau tidak, dengan melakukan metode uji *Kolmogorov Smirnov*. yaitu dengan membandingkan distribusi data yang akan diuji dengan distribusi normal baku, distribusi normal baku merupakan data yang ditransformasikan ke dalam bentuk Z-score dan diasumsikan normal.

Uji ini menunjukkan jika nilai signifikansi < 0.05 maka data yang diuji memiliki perbedaan signifikan dengan data normal baku dalam artian data tersebut tidak normal, namun jika nilai signifikansi > 0.05 berarti data yang diuji tidak memiliki perbedaan dengan data normal baku, maka data tersebut tidak memiliki gangguan, yaitu data tersebut normal. Dapat diinterpretasikan bahwa:

- 1) Jika *Kolmogorov* hitung $<$ *Kolmogorov* tabel maka data berdistribusi normal
- 2) Jika *kolmogorov* hitung $>$ *Kolmogorov* tabel maka data tidak berdistribusi normal.

2. Uji Linearitas Data

Uji linearitas dalam penelitian ini diperlukan untuk menganalisis apakah terdapat hubungan yang linear (garis lurus atau searah) antara masing-masing variabel bebas dengan variabel terikatnya. Hubungan linear antara masing-masing

variabel bebas dengan variabel terikat maka dapat dilihat dari nilai signifikansi dari *deviation of linearity* untuk X terhadap Y.

- a. Apabila nilai signifikansi $< 0,05$ dapat disimpulkan bahwa memiliki hubungan bersifat tidak linear.
- b. Apabila nilai signifikansi $> 0,05$ dapat disimpulkan bahwa memiliki hubungan bersifat linear.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah alat uji model regresi untuk mengetahui ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Penelitian ini menggunakan pengujian heteroskedastisitas dengan teknik uji glejser.

Uji Glejser yaitu mengregresikan variabel independen dengan nilai absolute residualnya. Apabila nilai probabilitas signifikansinya $> 0,05$ maka model regresi tidak mengandung heteroskedastisitas.

4. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas merupakan alat uji regresi untuk menemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik ditandai dengan tidak terjadinya korelasi di antara variabel independen. Uji multikolinearitas dapat dilakukan dengan uji regresi dengan nilai patokan VIF (*Variance Inflation Factor*) dan nilai *tolerance*. Adapun kriteria yang digunakannya sebagai berikut:

1. Jika nilai VIF di sekitar angka 1-10, maka dikatakan tidak terjadi masalah multikolinearitas
2. Jika nilai Tolerance $\geq 0,10$, maka dikatakan tidak terdapat masalah multikolinearitas

3.7.3. Uji Analisis Data

1. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi digunakan untuk mencari pola hubungan fungsional antara beberapa variabel. Menurut Haryanto (2015:5) “analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel tidak bebas atas perubahan dari peningkatan setiap variabel bebas yang akan mempengaruhi variabel terikat”.

Model regresi berganda merupakan model regresi yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam analisis regresi ini diketahui terdapat dua bentuk model yaitu model persamaan parsial (tunggal) dan model persamaan simultan, dimana model persamaan parsial menerangkan bahwa satu variabel independen (X) memiliki pengaruh terhadap variabel dependen (Y).

Menurut Sugiyono (2017:275) “persamaan regresi linier berganda dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 \cdot X_1 + b_2 \cdot X_2$$

Keterangan:

Y = Perilaku Menabung

a = Konstanta

b_1, b_2 = Koefisien Regresi Variabel Independen

X_1 = Pendidikan Keuangan di Keluarga

X_2 = Inklusi Keuangan

2. Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Pengujian koefisien determinasi ini dilakukan dengan maksud mengukur kemampuan model dalam menerangkan seberapa pengaruh variabel independen secara bersama-sama (stimultan) mempengaruhi variabel dependen yang dapat diindikasikan oleh nilai adjusted R – Squared. Uji koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen.

Menurut Ghozali dalam Haryanto (2015:4) “Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen (bebas) dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas”. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Berdasarkan Sitepu *et.all* (2014:225) “nilai R^2 dapat diketahui tingkat signifikansi atau kesesuaian hubungan antara variabel bebas dan variabel tak bebas dalam regresi linier”. Adapun dalam menghitung koefisien determinasi rumusnya sebagai berikut:

$$Kd = r^2 \times 100 \%$$

Keterangan:

Kd : Koefisien Determinasi

R^2 : Koefisien Korelasi Dikuadratkan

3. Analisis Koefisien Non-Determinasi

Mengetahui besarnya kemampuan dari faktor-faktor lain diluar variabel bebas ketika menjelaskan variabilitas variabel terikat. Koefisien non-determinasi ditunjukkan dengan rumus, $1 - R^2$ atau sebagai berikut:

$$Kd = (1 - r^2) \times 100 \%$$

Keterangan:

Kd : Koefisien Determinasi

R^2 : Koefisien Korelasi Dikuadratkan

3.7.4. Uji Hipotesis

1. Uji t (Parsial)

Uji t parsial merupakan uji yang dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh masing-masing variabel independen mempengaruhi variabel dependen, dengan nilai signifikansi $\alpha = 0.05$ masing-masing probabilitas dibandingkan, dengan interpretasi ketika t hitung $>$ t tabel maka H_0 diterima, untuk itu variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen, sedangkan jika t hitung $<$ t tabel maka H_1 diterima, atau variabel independen secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

- 1) Menentukan H_0 , seperti ditulis di atas
- 2) Menentukan nilai signifikansi $\alpha = 0.05$
- 3) Membandingkan t hitung dengan t tabel, nilai t hitung dengan rumus

2. Uji F (Simultan)

Secara simultan untuk mengetahui adakah pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dilakukan menggunakan uji F dengan kriteria jika nilai signifikan $<$ 0.05 maka H_0 tidak di tolak, yaitu variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen, sedangkan jika nilai signifikansi $>$ 0.05 maka H_1 diterima atau variabel independen secara simultan tidak mempengaruhi

variabel dependen, terdapat langkah-langkah yang dilakukan terhadap uji F simultan:

- 1) Menentukan H₀, seperti ditulis di atas
- 2) Menentukan nilai signifikansi $\alpha = 0.05$
- 3) Membandingkan F hitung dengan F tabel, nilai F tabel dapat dicari dengan rumus:

$$F_{\text{tabel}} = \frac{R^2 / (k - 1)}{(1 - R)(N - k)}$$

Dimana:

R^2 = koefisien determinasi

N = jumlah sampel

k = jumlah variabel

Untuk itu dapat diketahui ketika F hitung > F tabel maka H₀ diterima.

3.8. Langkah-langkah Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (2013:16) “Prosedur penelitian yaitu pembuatan rancangan penelitian, pelaksanaan penelitian, dan pembuatan laporan penelitian”. Langkah-langkah yang penulis lakukan dalam menyelesaikan penelitian terbagi menjadi tiga tahap yaitu:

a. Tahap persiapan

Dalam tahap ini meliputi pembuatan surat izin penelitian, survey yang dilakukan sebelum penelitian dengan tujuan untuk mengetahui jumlah populasi yang akan diteliti, mempersiapkan usulan penelitian, dan penyusunan pembuatan instrumen penelitian.

b. Tahap pelaksanaan

Tahap ini meliputi melaksanakan penelitian ke objek penelitian, meminta izin pengambilan data, mengisi kuesioner untuk selanjutnya dilakukan pengolahan dan analisis data hasil dari responden.

c. Tahap pelaporan

Tahap ini meliputi penyusunan laporan per bab dan pengumpulan lampiran-lampiran, serta mempertanggung jawabkan hasil penelitian.

Berikut alur prosedur penelitian:

Tahap Persiapan	Tahap Pelaksanaan	Tahap Pelaporan
Judul penelitian Melakukan studi penelitian Menyusun proposal Seminar Proposal Membuat instrumen	Menyebarkan angket Pengumpulan data Mengolah dan menganalisis data penelitian	Sidang komprehensif Penyusunan draft Verifikasi draft Menyusun laporan akhir draft

Gambar 3.1

Alur Prosedur Penelitian

3.9. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Siliwangi Angkatan 2020 yang bertempat di Jl. Siliwangi No. 24 Tasikmalaya 46115. Penelitian akan dilaksanakan mulai bulan September 2022 sampai Februari 2023.

Tabel 3.8
Waktu Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Bulan/Tahun																											
		Sept-22		Okt-22				Des-22				Jan-22				Feb-23				Mar-23				April-23					
		3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1	Tahap Persiapan																												
	a. Pengajuan Judul Penelitian																												
	b. Melaksanakan Pra Lapangan																												
	c. Menyusun proposal penelitian																												
	d. Melaksanakan Seminar Proposal																												
2	Tahap Pelaksanaan																												
	a. Menyebarkan dan mengumpulkan angket (data)																												
	b. Menyusun data hasil penelitian																												
	c. Menganalisis data hasil penelitian																												
3	Tahap Pelaporan																												
	a. Sidang Komprehensif																												
	b. Revisi draf sidang skripsi																												
	c. Sidang Skripsi																												